

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pemerintah melakukan berbagai usaha untuk meningkatkan kinerja guru. Salah satu kebijakan yang dibuat oleh pemerintah untuk meningkatkan kinerja guru yaitu dengan disahkannya UU tentang guru dan dosen RI No 14 Tahun 2005 ini dilaksanakan untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi. Dalam salah satu bab UU guru dan dosen menjelaskan tentang kualifikasi, kompetensi dan sertifikasi. Dengan adanya sertifikasi ini, pemerintah sangat berharap kinerjanya akan meningkat sehingga pada mutu pendidikan nasional secara keseluruhan akan meningkat pula.¹

Jadi dapat dipahami suatu aturan yang dibuat oleh pemerintah untuk meningkatkan kinerja guru yaitu dengan cara pemberian sertifikasi pada guru yang memiliki kualifikasi dan lulus uji kompetensi yang dilaksanakan untuk mengungkapkan penguasaan kompetensi sebagai suatu pondasi diadakannya sertifikasi. Dengan adanya sertifikasi ini, guru diharapkan dapat meningkatkan profesionalismenya dalam bekerja yang akan berdampak pada peningkatan kinerja guru.

Sertifikasi ini diberikan sebagai pengakuan yang diberikan pada guru yang profesional. Sertifikasi ini merupakan kesempatan besar bagi para guru yang ada disuatu lembaga pendidikan. Diharapkan dengan

¹ Lailatussaadah, *Upaya Peningkatan Kinerja Guru*, Jurnal Intelektualita, Volume 3, Nomor 1, Tahun 2015, 18.

adanya sertifikasi ini dapat meningkatkan kinerja guru kearah yang lebih baik dari pada sebelumnya sehingga prestasi dari siswa juga meningkat. Dengan demikian jika kinerja guru meningkat serta keprofesionalisme guru meningkat maka dipastikan mutu pendidikan diindonesia akan meningkat.

Selain sertifikasi, pemerintah juga melakukan beberapa upaya lain untuk meningkatkan kinerja guru antara lain seperti penilaian kinerja guru, penilaian angka kredit (PAK) penilaian ini dimaksudkan sebagai pengembangan karir guru melalui kenaikan pangkat serta jabatan, dan pengembangan keprofesian berkelanjutan.

Dalam dunia pendidikan pasti ada kebijakan-kebijakan yang diterapkan dalam suatu lembaga tersebut. Karena dengan adanya kebijakan pendidikan tersebut bisa mengatur ataupun mengelola lembaga tersebut dari segi proses, tujuan pendidikan, evaluasi bagi pendidikan agar tidak keluar dari perumusan aturan-aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

Aturan pendidikan adalah suatu rancangan dari berbagai cara untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, diwujudkan atau dicapai melalui lembaga atau organisasi sosial dalam bentuk lembaga pendidikan formal, nonformal, dan informal.²

Dari pengertian tersebut dapat diketahui bahwa kebijakan pendidikan tersebut sangat penting bagi dunia pendidikan, karena sebagai

² Mujiyanto Solichin, *Implementasi Kebijakan Pendidikan dan Peran Birokrasi*, Jurnal Studi Islam, Volume 6, Nomor 2, Tahun 2015, 153.

ujung tombak bagi kemajuan lembaga untuk mencapai tujuan pendidikan nasional.

Guru adalah seseorang dimana ia dituntut untuk berupaya menjalankan profesinya dengan baik. Sebagai seorang guru maka tugasnya adalah pendidik, pengajar, pelatih dan peneliti yang dapat berdampak positif kepada siswanya. Dalam hal ini guru dapat meningkatkan terus kinerjanya yang merupakan modal awal bagi keberhasilan pendidikan.³

Jadi dapat dipahami bahwa guru merupakan salah satu ujung tombak bagi peningkatan kualitas kemajuan lembaga pendidikan, karena guru termasuk elemen terpenting dalam dalam peningkatan proses pembelajaran pada peserta didik dan peningkatan mutu pendidikan.

Dalam kaitannya dengan Guru sebagai pendidik, maka pentingnya guru professional yang memenuhi standar kualifikasi diatur dalam pasal 8 UU tentang guru No.14 tahun 2005 yang menyebutkan bahwa Guru wajib memiliki kualifikasi akademik, kompetensi, sertifikat pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Lebih dalam lagi pada pasal 10 ayat (1) UUGD dan Pasal 28 ayat 3 PP 19 tahun 2005 tentang SNP dijelaskan bahwa kompetensi guru yang dimaksud meliputi: (a) Kompetensi pedagogik, (b)

³ Abd Madjid, *Pengembangan Kinerja Guru Melalui Kompetensi, Komitmen, dan Motivasi Kerja*, (Yogyakarta: Samudra Biru, 2016), 9.

Kompetensi kepribadian, (c) Kompetensi profesional, (d) Kompetensi sosial.⁴

Dari beberapa empat kompetensi yang diatas itu sangat penting untuk dimiliki oleh seorang guru. Karena seorang guru yang sudah menguasai empat kompetensi tersebut maka guru akan lebih mudah dalam meningkatkan kinerjanya didalam lembaga pendidikan.

Suatu lembaga pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru merupakan suatu hal penting yang harus diperhatikan. Karena, kinerja guru sangat berpengaruh pada peningkatan kualitas lembaga pendidikan. Lembaga pendidikan tidak dapat dikatakan maju apabila kualitas dari kinerja guru masih berada dibawah rata-rata. Bagi setiap guru pasti mempunyai tingkat kemampuan yang berbeda-beda dengan guru yang lain. Maka dari hal tersebut kinerja guru dalam lembaga pendidikan harus diperbaiki secara terus menerus agar lembaga pendidikan tersebut bisa dikatakan bermutu. Untuk meningkatkan kinerja guru biasanya lembaga satuan pendidikan mengimplementasikan kebijakan-kebijakan yang dibuat oleh pemerintah yaitu UU tentang guru No 14 Tahun 2005 untuk meningkatkan kinerja seorang pendidik.

MAN 1 Pamekasan adalah lembaga yang selalu memperhatikan kinerja guru baik dari segi tugasnya, tanggung jawab, kualitas kerja, kedisiplinan, dan kejujurannya dalam mengemban pekerjaannya sebagai

⁴ Solikah, *Analisis Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru Dan Dosen (Sebuah Kajian Kritis)*, Jurnal Akademika, Volume 11, Nomor 1, Tahun 2017, 2.

guru. MAN 1 Pamekasan selalu berupaya meningkatkan kinerja guru dengan mengimplementasikan beberapa kebijakan pemerintah dengan mengikuti aturan-aturan yang ada sehingga tidak akan keluar dari aturan-aturan yang dibuat oleh pemerintah.

Dari hasil studi pendahuluan dengan salah satu guru di MAN 1 Pamekasan, yaitu ibu Hosnaini menyatakan bahwa pihak lembaga mengikuti prosedur-prosedur yang dibuat oleh pemerintah. Seperti halnya dalam memperoleh tunjangan sertifikasi guru harus mempersiapkan persyaratan-persyaratan yang harus disetor pada pihak TU. Akan tetapi, untuk mendapatkan sertifikasi ini guru harus memenuhi kewajiban mengajar atau tatap muka 24 jam selama seminggu. Dengan adanya kebijakan tersebut guru akan disiplin serta memenuhi tugasnya dalam hal belajar mengajar. Ketika guru sudah memenuhi tugasnya dengan baik, maka hasil akhirnya kinerja guru akan meningkat dan guru akan mendapatkan tunjangan sertifikasi guru. Selain sertifikasi juga menerapkan kenaikan pangkat atau jabatan, untuk naik pangkat atau jabatan guru harus mengikuti kegiatan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) dengan adanya pengembangan keprofesian berkelanjutan guru akan melakukan pengembangan diri, sehingga kompetensi profesi akan lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian, ketika kompetensi profesi guru berkembang lebih baik maka akan berdampak pada hasil peningkatannya kinerja guru. Kinerja guru di MAN 1 Pamekasan sudah bisa dikatakan baik dikarenakan guru sudah memahami

empat kompetensi guru, dan guru-guru di MAN 1 Pamekasan memiliki kemampuan memahami dalam proses belajar mengajar, seperti membuat pelajaran yang unik serta bisa mengatasi siswa yang nakal saat belajar.

Dari hasil studi pendahuluan tersebut dapat diketahui bahwa MAN 1 Pamekasan sudah mengimplementasi beberapa kebijakan pendidikan yang telah disebutkan diatas untuk meningkatkan semua kinerja guru MAN 1 Pamekasan.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk meneliti tentang” Studi Implementasi UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di MAN 1 Pamekasan.”

B. Fokus Penelitian

Dari uraian di atas, maka fokus penelitian yang dapat diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 1 Pamekasan?
2. Bagaimana Kendala dan Solusi dalam implementasi UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 1 Pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan utama yang hendak dicapai sebagai berikut:

1. Untuk Mendeskripsikan Implementasi UU No 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 1 Pamekasan.
2. Untuk Mendeskripsikan Kendala implementasi UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 1 Pamekasan dan Solusinya.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas, maka kegunaan dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Kepala MAN 1 Pamekasan

Dapat dijadikan sebagai masukan agar dijadikan pijakan untuk melakukan implementasi UU tentang guru No 14 Tahun 2005 dalam Meningkatkan Kinerja Guru di MAN 1 Pamekasan.

2. Bagi Guru

Dapat dijadikan sebagai bentuk evaluasi terhadap peningkatan kinerja guru yang sudah dilakukan sehingga diharapkan lebih baik dalam meningkatkan kinerja guru.

3. Bagi Peneliti

Menjadi suatu pengalaman yang berharga. Karena dapat menambah wawasan pengetahuan, serta dapat mengetahui implementasi kebijakan pendidikan dalam meningkatkan kinerja guru yang lebih baik.

4. Bagi IAIN Madura

Sebagai sumber kajian bagi kalangan mahasiswa dan mahasiswi IAIN Madura, baik untuk bahan pengayaan materi kuliah atau sebagai kepentingan penelitian yang sebagian bahan kajiannya mungkin sama.

E. Definisi Istilah

Untuk menghindari kesalah pahaman terhadap kata-kata kunci atau konsep-konsep pokok dalam judul penelitian ini maka perlu adanya definisi istilah, sehingga dapat memperoleh persepsi dan pemahaman yang sama antara pembaca dan peneliti. Adapun istilah yang perlu diberikan batasan masalah dalam judul penelitian ini sebagai berikut:

1. Studi Implementasi adalah suatu aturan yang mengarah pada proses pelaksanaan kebijakan yang telah dibuat oleh pemerintah.
2. Undang-Undang merupakan suatu kumpulan aturan-aturan yang dibuat oleh pemerintah baik aturan secara tertulis maupun tidak tertulis.
3. Kinerja guru merupakan hasil kerja seorang guru yang telah dicapai oleh guru dalam lembaga sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya dalam upaya mencapai tujuan visi misi sekolah.

F. Kajian Terdahulu

Untuk memberikan pemahaman yang lebih luas pada penelitian ini, penulis perlu paparkan terlebih dahulu mengenai penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya salah satu hasil penelitian tersebut dapat di jabarkan sebagai berikut:

- a. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Adam Nasution yang telah melakukan penelitian jurnal pada tahun 2019 dengan judul

“Pelaksanaan UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen Terhadap Peningkatan Profesional Guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 1 Taba Penanjung”. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu Dalam perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru PAI SMAN 1 Taba Penanjung sudah melaksanakan sesuai dengan UU tentang guru No 14 tahun 2005, dan kinerjanya meningkat baik dibanding sebelumnya, dari perencanaan tujuan, isi, bahan pelajaran dan penilaian. Dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan guru-guru PAI SMA N 1 Taba penanjung telah melaksanakan sesuai amanat UU tentang guru No 14 Tahun 2005, juga meningkat baik dibanding sebelumnya, mulai dari awal pembelajaran, kegiatan inti dan penutup, metode, bahan, penguasaan materi, komunikasi pada siswa, dan evaluasi pembelajaran. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini sama-sama menggunakan penelitian kualitatif dan jenis pendekatan penelitiannya yaitu deskriptif. Perbedaannya dengan penelitian saat ini yaitu terletak pada judul, penelitian terdahulu memfokuskan kepada guru PAI, sedangkan penelitian saat ini kinerja guru secara umum.

- b. Penelitian yang pernah dilakukan oleh Suparlan Al Hakim yang telah melakukan penelitian jurnal pada tahun 2016 dengan judul “Implementasi Kebijakan Remunerasi dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Malang”. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu; a) penerapan

aturan remunerasi di Fak. Ilmu Sosial UM sudah berjalan dengan baik terbukti dalam pelaksanaan kebijakan tersebut menggunakan asas proporsional, kesetaraan, kepatutan dan kinerja operasional; b) aturan ini terbukti meningkatkan kinerja pegawai negeri sipil di Fak. Ilmu Sosial UM. Persamaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan penelitian yang dipilih adalah deskriptif. Perbedaan dari penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang terletak pada judul yaitu penelitian terdahulu membahas kebijakan peningkatan pada kinerja guru PNS sedangkan penelitian yang sekarang yaitu peningkatan kinerja guru.